

---

**Kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa sebagai  
determinan prestasi belajar siswa kelas XI administrasi  
perkantoran di sekolah menengah kejuruan**  
*(Teacher's social competence and student learning motivation as  
determinant of learning achievement of tenth grade students of office  
administration in vocational high school)*

Nadya Frizka Nurbilady<sup>1</sup>, Edi Suryadi<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran  
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia  
Email [edisurya83@yahoo.co.id](mailto:edisurya83@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale* dengan skor yang diadaptasi dari skor jawaban responden. Responden adalah siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di salah satu sekolah menengah kejuruan di Bandung. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan kompetens sosial guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan diadakannya perbaikan dan peningkatan dalam kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci** : kompetensi sosial guru, motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa

**ABSTRACT**

*This research aims to analysis teacher's social competence and student learning motivation over student learning achievement. The research method used is survey method. The data collecting technique is using rating scale model questionnaire adapted from the score of respondents' answers. The respondents are Tenth Grade students of Office Administration Department in one vocational high school in Bandung. The data analysis technique is using simple regression and multiple regression. The result of research shows that the teacher's social competence level and student learning motivation level has positive and significant impact towards the student learning achievement level. Therefore, student learning achievement can be improved by repair and improvement in teacher's social competence and student learning motivation.*

**Keyword:** *Teacher social competence, student learning motivation, learning achievement*

---

**Received:** Februari 2018, **Revision:** Mei 2018, **Published:** Juli 2018

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam upaya mencerdaskan bangsa, pendidikan juga dapat menjadi penentu kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan salah satu hal yang utama. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yaitu dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Fenomena mengenai belum optimalnya prestasi belajar siswa di salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di Kota Bandung. Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan seseorang dalam dunia akademik El-Anzi, dalam (Eva Latipah, 2010).

Dilihat dari hasil rekapitulasi rata-rata nilai Raport siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, di 2 tahun ajaran setiap tahun tidak stabil, pada tahun 2015/2016 pada semester 1 diketahui untuk kelas XI AP 1 rata-rata nilai sebesar 80,5, kelas XI AP 2 rata-rata nilai sebesar 82,6, kelas XI AP 3 rata-rata nilai sebesar 85,0, dan kelas XI AP 4 nilai rata-rata sebesar 81,4. Pada tahun ajaran 2015/2016 pada semester 2 diketahui untuk kelas XI AP 1 rata-rata nilai terjadi penurunan sebesar 4,5 menjadi 76,1. Kelas XI AP 2 rata-rata nilai turun sebesar 4,1 menjadi 78,5. Dan juga terjadi dengan kelas XI AP 3 rata-rata nilai turun sebesar 7,7 menjadi 77,3, sedangkan kelas XI AP 4 juga mengalami penurunan nilai rata-rata sebesar 0,8 menjadi 80,6. Pada tahun ajaran 2016/2017 semester 3 diketahui untuk kelas XI AP 1 rata-rata nilai terjadi kenaikan sebesar 6,5 menjadi 82,6. Kelas XI AP 2 rata-rata nilai mengalami kenaikan juga sebesar 1 menjadi 79,2. Dan kelas XI AP 3 rata-rata nilai mengalami kenaikan sebesar 4,6 menjadi 81,9. Sedangkan kelas XI AP 4 nilai rata-rata mengalami penurunan sebesar 1,3 menjadi 79,3. Selanjutnya pada tahun ajaran 2016/2017 pada semester 4 diketahui kelas XI AP 1 nilai rata-rata turun sebesar 1,3 menjadi 79,4. Kelas XI AP 2 nilai rata-rata naik sebesar 1,8 menjadi 81,0. Sedangkan kelas XI AP 3 nilai rata-rata turun sebesar 5,1 menjadi 76,8. Dan kelas XI AP 4 nilai rata-rata turun sebesar 1,1 menjadi 82,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata raport aspek kognitif mengalami naik turun (fluktuasi) pada setiap semesternya yang menunjukkan prestasi belajar siswa masih belum optimal. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa perlu diperbaiki.

Purwanto (2006) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor di luar dan faktor di dalam diri siswa. Adapun yang merupakan faktor luar salah satunya adalah kemampuan/kompetensi sosial guru dan salah satu yang menjadi faktor dalam yaitu motivasi belajar siswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pembahasan mengenai keterkaitan antara variabel, perlu dibahas juga secara komprehensif pada setiap konsep yang terkait, dalam hal ini yaitu kompetensi sosial guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

### **Prestasi Belajar Siswa**

Winkel (1996) mengatakan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Selanjutnya Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut (Syah, 2016) indikator prestasi belajar, dan cara evaluasi prestasi yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), ranah karsa (psikomotor). Dimana dalam mengukur hasil dari penelitian ini dilihat salah satu indikator prestasi belajar yaitu ranah kognitif. Zuhaira Laily K (2015) Prestasi belajar adalah perubahan perilakuyang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2010) Sedangkan menurut Tu’u (2004:75) prestasi belajar adalah

penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Linda Setiawati () Pencapaian prestasi belajar praktik kejuruan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Murphy (2009) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: *"the extent to which educators, students, and the total educational environment reflect culture competence significantly affects the nature and type of schooling, conditions of learning, as well as learning outcomes"*. Pendapat tersebut mengandung makna bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya adalah pendidik, siswa, dan lingkungan pendidikan yang mencerminkan budaya kompetensi.

### **Kompetensi Sosial Guru**

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Shashi Shukla (2014) *"Teaching competencies include the acquisition and demonstration of the composite skills required for student teaching like introducing a lesson, fluency in questioning, probing questions, explaining, pace of lesson, reinforcement, understanding child psychology, recognizing behavior, classroom management and giving assignment."* Kompetensi pengajaran meliputi akuisisi dan demonstrasi gabungan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar kepada siswa seperti memperkenalkan pelajaran, kelancaran dalam soal-jawab, pertanyaan-pertanyaan menyelidik, menjelaskan, laju pelajaran, penguatan, memahami psikologi anak, mengenali perilaku, manajemen kelas dan memberikan tugas.

Peranan guru sebagai agen pembelajaran diadaptasi menurut Mulyasa (2012) dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1) Guru sebagai Fasilitator; 2) Guru sebagai Motivator; 3) Guru sebagai Pemacu; 4) Guru Sebagai Pemberi Inspirasi. Gumelar dan Dahyat (2002) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, menjelaskan kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dimensi dan indikator kompetensi sosial yaitu :

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

### **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. (Uzer Usman, 2011). Mc. Donald (Hamalik, 2006) *"Motivation is an energy change within the person characterizes by affective arousal and anticipatory"*.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Clayton Alderfer mengungkapkan motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Ghullam, 2011).

Abin Syamsudin M (Ghullam, 2011) yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain:

- 1) Durasi kegiatan
- 2) Frekuensi kegiatan
- 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
- 6) Tingkatan aspirasi yang hendak sasaran kegiatan dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

### **Pengaruh kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa**

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting di dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Fungsi lain prestasi belajar adalah sebagai indikator daya serap dan kecerdasan siswa. Prestasi belajar dapat digunakan untuk menyusun dan menetapkan suatu keputusan atau langkahlangkah kebijaksanaan baik yang menyangkut siswa, pendidikan maupun institusi yang mengelola program pendidikan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Aunurrahman (2013, hlm. 177) adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal
  - a. Ciri khas/karakteristik siswa
  - b. Sikap terhadap belajar
  - c. Motivasi belajar
  - d. Konsentrasi belajar
  - e. Mengelola bahan belajar
  - f. Menggali hasil belajar
  - g. Rasa percaya diri
- 2) Faktor Eksternal
  - a. Faktor guru
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Kurikulum sekolah
  - d. Sarana prasarana

Seorang guru perlu memiliki kemampuan atau kompetensi guru yang baik sebagai kinerja guru dalam bekerja dengan menciptakan proses pembelajaran yang efektif di kelas, khususnya dengan mampu berinteraksi dengan dengan baik kepada siswa dalam proses pembelajaran yang efektif sehingga akan terciptanya prestasi belajar yang tinggi. Sejalan dengan hal tersebut Bahrul (Rita, 2013) mengungkapkan "*Teacher Is The Heart Of Quality Education.*", ungkapan ini mengisyaratkan bahwa guru merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan.

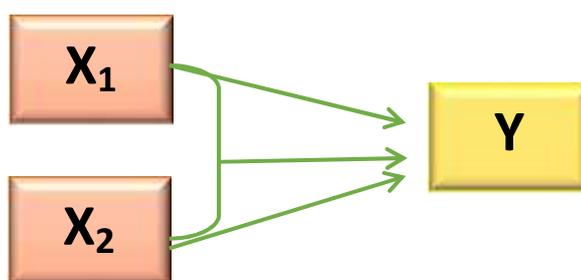
Indikator kompetensi sosial guru menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu :

1. Bersikap objektif serta tidak diskriminatif
2. Berkomunikasi secara efektif, empati dan santun
3. Beradaptasi di tempat bertugas
4. Berkomunikasi dengan komunitas

Indikator motivasi belajar menurut McClelland dalam teori motivasi dan pengukurannya (Hamzah B. Uno, 2006) dapat diuraikan sebagai berikut : 1) Mencari dan memiliki tingkat tanggungjawab pribadi yang tinggi; 2) Berani memikul resiko; 3) Memiliki tujuan yang tinggi tetapi realistis; 4) Mengembangkan rencana menyeluruh untuk merealisasikan tujuan; 5) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah disusun; 6) Mengerjakan tugas tepat pada waktunya; 7) Berusaha mendapatkan umpan balik dari tugas-tugas yang telah dikerjakan sehingga ia mengetahui keterangan dan kesempurnaan dari tugas-tugas yang telah dikerjakannya itu; 8) Dengan senang hati memperbaiki tugas-tugasnya sampai benar-benar sempurna; 9) Terus-menerus mengerjakan tugas sampai dengan selesai; 10) Terus bekerja dengan atau tanpa guru pembimbing; 11) Aktif mengerjakan pekerjaan sekolah di luar jam sekolah; 12) Mencari aktivitas yang menunjang program belajarnya; 13) Hadiah; 14) Kondisi lingkungan sekolah; 15) Metode pembelajaran guru.

Berdasarkan hal tersebut tugas guru adalah sebagai pembangkit motivasi peserta didik, sehingga ia termotivasi dan mau melakukan belajar dengan baik. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Firestone (Bogler dan Somech, 2004) bahwa kompetensi guru meningkatkan kemampuan *self determination*, kompetensi yang dimiliki guru akan mengarahkan perilaku dan perilaku akan menghasilkan kerja. Kompetensi yang dimiliki guru dapat meningkatkan motivasi intrinsik jika disertai dengan otonomi yang dimiliki, sehingga menunjukkan tanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan bagan kerangka pemikiran dapat dibuat model kausalitas antar variabel penelitian sebagaimana di ilustrasikan pada gambar berikut:



**Gambar 1.**

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- 2) Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- 3) Terdapat pengaruh Kompetensi Sosial Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan pengumpulan angket. Responden pada penelitian ini

adalah siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Bandung yang berjumlah 60 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda dan korelasi *product moment*.

Instrumen pengumpulan data berupa angket tersebut terdiri dari 2 bagian yaitu angket untuk mengukur kompetensi sosial guru yang terdiri dari 4 indikator, diantaranya yaitu bersikap objektif serta tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif, empati dan santun, beradaptasi di tempat bertugas, dan berkomunikasi dengan komunitas. Sedangkan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang terdiri dari 8 indikator diantaranya durasi belajar, frekuensi belajar, presistensi, kesabaran, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar, devosi, tingkatan aspirasi, tingkat kualifikasi, arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Berdasarkan pendahuluan tinjauan pustaka pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa serta dengan menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya berdasarkan pendahuluan dan tinjauan pustaka dapat dikembangkan menjadi sebuah hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, yang kemudian akan diuji dengan menggunakan pendekatan statistik inferensial dengan formula statistik yaitu regresi ganda

## **HASIL PENELITIAN**

### **Kompetensi sosial guru sebagai Determinan prestasi belajar siswa**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari jawaban angket responden. Gambaran persepsi responden mengenai kompetensi sosial guru program keahlian Administrasi Perkantoran di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Bandung berada pada tingkat kategori sedang dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,13 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel tentang Kriteria Penafsiran Deskripsi, angka tersebut berada pada rentang 2,42 - 3,83 berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kompetensi sosial guru dan perlu ditingkatkan lagi untuk menciptakan hasil pembelajaran yang berkuallitas yang akan berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa.

### **Kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa sebagai Determinan prestasi belajar siswa**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari jawaban angket responden. Gambaran persepsi responden mengenai kompetensi sosial guru program keahlian Administrasi Perkantoran di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Bandung berada pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat prestasi belajar siswa program keahlian Administrasi Perkantoran di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Bandung memiliki rata-rata nilai raport 79,95 dan ini menunjukkan nilai tersebut berada pada rentang 78.34 - 86.67 dengan tingkat kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan lagi, sehingga akan menciptakan hasil pembelajaran yang berkuallitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda dengan uji F dan T. Kriteria pengujian hipotesis yaitu Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dinyatakan signifikan (diterima). Jika  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

Hasil pengolahan data statistik didapatkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 63,3416 + 0,1159X_1 + 0,2681X_2$  persamaan tersebut mengandung makna keduanya berjalan searah artinya jika kompetensi sosial dan motivasi belajar ditingkatkan, maka

prestasi belajar akan meningkat. Nilai  $F_{hitung}$  1402,6542 sebesar sedangkan nilai dari  $F_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.10$   $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 47$  yaitu sebesar 2,3982, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1402,6542 > 2,3982$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya hubungan antara variabel kompetensi sosial dan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* hasilnya sebesar 0,4979, Artinya hubungan antara variabel kompetensi sosial dan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang sedang/cukup. Koefisien determinasi variabel kompetensi sosial dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa yang diperoleh yaitu sebesar 24,79%. Artinya efektivitas pembelajaran siswa dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal sebesar 24,79%. Sisanya 75,21% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **KESIMPULAN**

Kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian setiap peningkatan kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menjadi perhatian bagi pihak pendidik untuk upaya meningkatkan belum optimalnya prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar sehingga akan menghasilkan menciptakan prestasi belajar siswa yang sangat baik.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ada kajian lebih mendalam terhadap prestasi belajar siswa dengan meneliti faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Eva Latipah. (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*. Vol 37, No 1. Juni: 110 – 129
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Vol. 12 No. 1
- Gumelar dan Dahyat. (2002). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*. Bandung: Angkasa
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Linda Setiawati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud no. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf> [9 Juni 2017]

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.[http://jdih.kemdikbud.go.id/new/public/assets/uploads/dokumen/PP\\_tahun\\_2005\\_nomor19%20\(Standar%20Nasional%20Pendidikan\).pdf](http://jdih.kemdikbud.go.id/new/public/assets/uploads/dokumen/PP_tahun_2005_nomor19%20(Standar%20Nasional%20Pendidikan).pdf) [22 Maret 2017]
- Purwanto, M. Ngalm. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rita Mariyana. (2013). *Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif Terhadap Guru TK di Kota Bandung)*.
- Shashi Shukla. (2014). *Teaching Competency, Professional Commitment and Job Satisfaction-A Study of Primary School Teachers*. Vol. 4
- Syah M. (2008). *Cet ke-5 Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia
- Zuhaira Laily Kusuma. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>